

Harga Pangan Naik, Polri Minta Satgas di Daerah Antisipasi Potensi Penimbunan

JAKARTA (IM) - Wakil Direktur Tindak Pidana Ekonomi Khusus Bareskrim Polri, Kombes Pol Samsul Arifin mengatakan, pihaknya sudah meminta Satuan Tugas (Satgas) Pangan di kepolisian daerah untuk mengantisipasi adanya upaya penimbunan pangan.

Satgas Pangan di daerah diperintahkan untuk memeriksa kondisi pasar serta perkembangan di distributor.

"Itu yang kami lakukan (antisipasi penimbunan pangan). Kami juga sudah memberikan instruksi kepada satgas-satgas daerah untuk tim selalu cek di pasar-pasar, kemudian di distributor supaya tidak (terjadi penimbunan)," ujar Samsul di Bareskrim Polri, Sabtu (27/1).

Seperti diketahui, saat ini memang harga sejumlah komoditas pangan mengalami kenaikan, seperti daging dan telur.

Polri telah bekerjasama dengan kementerian serta

lembaga terkait untuk terus melakukan cek pasar. Tujuannya agar harga pangan di sisi produsen dan distributor tidak terlalu berbeda jauh.

"Sehingga masyarakat tidak mendapat kendala tentang pangan," ujar Samsul.

"Kita kan semua ada harga acuan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Yang paling ideal adalah mendekati ke harga acuan itu, supaya walaupun memang ada kenaikan tidak terlalu tinggi, barangnya ada, itu yang harus kita pastikan dulu, stoknya ada, sehingga masyarakat bisa memperoleh bahan makannya, itu yang paling utama," katanya.

Namun, di sisi lain ada faktor eksternal seperti dampak cuaca buruk yang menghambat panen.

Sementara itu, polisi saat ini juga sudah mulai mengantisipasi kenaikan harga pangan menjelang Idul Fitri 2024 dengan memantau ke wilayah-wilayah.

• lus

12 | PoliceLine

FOTO: TMC



APEL GABUNGAN PATROLI CIPTA KONDISI

Anggota Dit Lantas Polda Merto Jaya melaksanakan Apel Gabungan Patroli Cipta Kondisi di halaman Dit Reskrimsus Polda Metro Jaya, Jakarta, Minggu (26/1).

DPO Kasus Investasi Bodong Ditangkap di Thailand, Terancam 20 Tahun Penjara

Sebanyak 11.930 orang menjadi korban investasi bodong berkedok robot trading Viral Blast Global. Total kerugian para korban sekitar Rp1,8 triliun.

JAKARTA (IM) - Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Ditpidesus) Bareskrim Polri telah menangkap Putra Wibowo (PW), buronan kasus dugaan investasi bodong berkedok robot trading, Viral Blast Global.

Tim Barskrim Polri yang melakukan penjemputan terhadap tersangka di Bandara Internasional Soekarno Hatta, Cengkareng, Tangerang, Banten, pada Jumat (26/1) malam.

Sebelumnya, Putra Wibowo ditangkap di Bangkok, Thailand. Putra Wibowo telah buron dan masuk Daftar Pencarian Orang (DPO) sejak pertengahan 2022.

"Tersangka ditangkap di Bangkok," kata Wadir Ditpidesus, Kombes Samsul Arifin, saat jumpa pers di Gedung Bareskrim Polri.

Tertangkapnya utra Wibowo terawal pelanggaran keimigrasian overstay. Atas dasar itu, pihak Imigrasi Thailand berkoordinasi dengan Atase kepolisian RI di Bangkok, Divisi Hubungan Internasional Mabes Polri dan interpol menjemput PW.

"Hasil pemeriksaan awal, yang bersangkutan tinggal di Bangkok,

Thailand. Dia dilakukan penangkapan oleh Dinas Imigrasi Thailand karena overstay atas red notice yang sudah diterbitkan. Karena dia menjadi DPO di tinpidesus Bareskrim," terang Samsul.

Kombes Pol Samsul Arifin menyebut, kasus investasi bodong berkedok robot trading Viral Blast Global telah menimbulkan korban 11.930 korban. Dari kasus itu, penyidik mentaksir jumlah kerugian mencapai Rp1,8 triliun.

"Perlu saya sampaikan bahwa Kasus ini sudah ditangani oleh Ditpidesus dengan kerugian kurang lebih Rp1,8 triliun terhadap 11.930 korban," kata Samsul.

Sebelumnya polisi telah menangkap empat tersangka berinisial PW, RPW, MU, dan ZHP. Bahasan RPW, MU, dan ZHP prosesnya

hukumnya sudah final. RPW dan ZHP telah dihukum 20 tahun penjara. Sementara MU divonis 16 tahun bui. • lus

Tawuran Warga di Bassura Jaktim, 5 Polisi Luka Kena Lemparan Batu

JAKARTA (IM) - Tawuran antarwarga di Jalan Bassura, Jakarta Timur, pecah. Dalam kejadian itu lima anggota Polri yang berupaya untuk meleraikan malah jadi korban. Kelimanya terluka terkena lemparan batu.

"Pemicu terjadinya tawuran ini karena adanya saling ejek anak muda dari kedua belah pihak (warga RW 01 dengan warga RW 02)," kata Kapolres Metro Jakarta Timur, Kombes Nicolas Ary Lilipaly, saat dihubungi, Minggu (28/1).

Menurut keterangan saksi di lokasi kejadian yang tak mau disebut namanya, saat itu salah satu kubu diserang kubu lain dengan menggunakan batu dan kembang api. Alhasil, pihak lawan melakukan serangan balasan hingga tawuran pun pecah.

"RW 01 diserang oleh warga RW 02 dengan menggunakan Batu dan kembang api. Karena kami diserang, selanjutnya warga (RW 01) melakukan penyerangan balasan," ujarnya.

Pihak kepolisian dengan cepat sudah tiba di lokasi tawuran untuk meleraikan perselisihan.

Pihak kepolisian selanjutnya akan me-

ngumpulkan kedua pihak beperkara untuk dilakukan kesepakatan perdamaian.

"Sudah saya kumpulkan juga sebelum di kelurahan. Langkah yang kami lakukan rekonsiliasi dengan cara pertemuan dan makan bersama kedua belah pihak di TKP," katanya.

"Mengajukan pembuatan batas jalan, mengajukan pembuatan pagar taman, mengajukan pembuatan pos bersama, mengajukan pembuatan CCTV di sekitar TKP, mengajukan pembuatan atau penambahan penempatan di sekitar TKP," imbuhnya.

Nicolas mengatakan lima polisi terluka saat meleraikan tawuran warga. Disebutkan para pelaku tawuran mempersenjatai diri dengan senjata tajam.

"Yang kena lempar anggota Polri yang meleraikan. Kena lemparan batu, kena kakinya dua kali," kata Nicolas.

Terpisah, Kasat Reskrim Polres Metro Jakarta Timur Armunanto Hutahaean menuturkan tidak ada pihak yang diamanakan dari kedua belah pihak. Sampai saat ini, ujarnya, situasi sudah kondusif. • lus

Polres Rohul Lakukan Simulasi Pengawasan Logistik Pemilu 2024

ROKAN HULU (IM) - Jajaran Polres Rokan Hulu (Rohul) melakukan simulasi pengawasan Logistik KPU - PPK - PPS, di Lapangan Apel Mapolres Rokan Hulu (Rohul), Sabtu (27/1) sekitar pukul 09.30 WIB.

Kegiatan tersebut dipimpin Waka Polres Rohul Kompol Rahmat Hidayat SIK. Hadir dalam kegiatan itu, Kabag Ops Kompol Amru Hutauruk SH, Kasat Binmas AKP Abdul Wahab SH, Kasat Lantas AKP Tatit Rizkyan Hanafi STK SIK, Kasat Samapta Iptu Nanang Pujiono SH, KBO Sat Binmas Iptu Sintong Panjaitan, KA SPKT Iptu Ramadhan, Plh Kapolsek Rambah Iptu Refly Setiawan Harahap SH dan lainnya.

Kabag Ops dengan melaksanakan apel pengecekan kesiapan pengawasan dan pengamanan Logistik pemilu tahun 2024.

"Polres Rokan Hulu melakukan Pengawasan dan pengamanan Logistik Pemilu dari Gudang Logistik KPU

menuju Kantor PPK," kata Kapolres Rohul AKBP Budi Setiyono SIK MH, sebagaimana disampaikan Waka-polres, Kompol Rahmat Hidayat SIK.

Dalam simulasi tersebut, terlihat petugas melakukan pengawasan dan pengamanan surat suara menuju Kantor PPS, dan kemudian di distribusikan menuju TPS yang sudah ditentukan.

Kompol Rahmat menjelaskan, dengan simulasi yang dilakukan ini nantinya akan diketahui kapasitas kemampuan dan beban, karena polanya sudah ada dan terukur.

"Dengan simulasi ini, nanti kita akan mengetahui kapasitas kemampuan kita, kegiatan pengamanan yang dilakukan Polri bisa terukur," paparnya.

"Karena perencanaan yang baik adalah setengah keberhasilan," sambungnya.

Kegiatan selesai sekitar pukul 12.15 Wib, selama kegiatan berlangsung situasi terdapat dalam keadaan aman dan terkendali. • lus

POSPAY

Emang Paling Ngerti Kamu

Scan me !

to download

Ditpidum Bareskrim Polri Tangkap Dua Tersangka Perdagangan Manusia

JAKARTA (IM) - Direktorat Tindak Pidana Umum (Ditpidum) Bareskrim Polri menangkap dua tersangka kasus Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) di wilayah Cileungsi, Bogor, Jawa Barat dan Ciledug, Tangerang, Banten, pada Kamis (25/1).

Kedua tersangka adalah Suarty B Riartika alias Tika dan Ani Puji Astutik alias Elisa.

Kepala Biro Penerangan Masyarakat Divisi Humas Polri, Brigjen Pol Trunoyudo Wisnu Andiko, menjelaskan bahwa penangkapan keduanya berawal saat sepuluh Pekerja Migran Indonesia (PMI) diberangkatkan ke luar negeri pada Desember 2022 hingga Februari 2023 secara bertahap. "Para terlapor melakukan perekutan. Kemudian mereka menjanjikan kepada para korban bekerja sebagai Asisten Rumah Tangga (ART) di Erbil dengan gaji sebesar 300 dolar," kata Trunoyudo dalam keterangan tertulisnya, Minggu (28/1).

Setelah adanya persetujuan, para korban dibuatkan paspor dan diberikan uang imbalan secara bervariasi, mulai dari Rp3 juta hingga Rp13 juta. Kemudian, tanpa adanya medical check up, para korban dikirimkan ke luar negeri oleh tersangka Elis dengan negara tujuan Turki melalui Bandara Soekarno Hatta dan Bandara Juanda Surabaya.

Para korban diberangkatkan ke Turki dengan menggunakan visa wisata, dan saat berada di Turki mereka diserahkan ke agensi yang bernama Muhammad dan ditampung di sebuah apartemen yang dijaga oleh orang bernama Yakub. "Barang milik korban seperti paspor, handphone dan juga pakaian para korban di ambil dan amankan oleh Muhammad dan Yakub," katanya.

Saat di penampungan tersebut, para korban berjumlah 26 orang dimasukkan ke dalam satu kamar dan dilarang untuk berbicara. Jika ada yang berbicara akan dihukum.

"Para korban berada di penampungan bervariasi lamanya yaitu 1 mingguan sampai 2 bulan, dengan alasan para korban belum di kirim ke Erbil untuk dipekerjakan karena masih menunggu visa," ucapnya.

Karena lama menunggu di penampungan, para korban tersebut meminta bantuan sekuriti apartemen dan melaporkan kejadian tersebut ke Kepolisian Turki sehingga dilakukan penggerebekan. "Dari penggerebekan tersebut para PMI diserahkan ke KJRI Istanbul dan korban dipulangkan ke Indonesia," katanya.

Mantan Kabid Humas Polda Metro Jaya ini mengungkapkan peran tersangka Tika adalah menampung para korban sebelum di terbangkan ke luar negeri. Sedangkan tersangka Elisa berperan sebagai agensi di Jakarta yang memberangkatkan para korban ke Turki.

Kedua tersangka pun dijerat Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) dan atau Tindak Pidana Menempatkan Pekerja Migran Indonesia (PMI) di luar negeri tidak sesuai prosedur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 Jo Pasal 4 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2007 Tentang TPPO Dan Atau Pasal 81 Jo Pasal 86 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2018 Tentang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia. • lus